

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata Indonesia sekarang ini sudah semakin bertumbuh pesat, dilihat memiliki banyak potensi kekayaan alam dan kebudayaan melimpah yang sudah dikembangkan pemerintah untuk pembangunan di sektor pariwisata secara maksimal (Sudarmayasa & Nala, 2019). Hal ini dimanfaatkan pemerintah untuk meningkatkan devisa negara untuk memperoleh dana pembangunan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi suatu Negara menjadi alat ukur untuk melihat atau menganalisis berapa jauh tingkat perkembangan perekonomian di Negara tersebut (Tuela et al., 2021). Salah satu meningkatkan perekonomian ekonomi masyarakat adalah pariwisata, yang akan memberikan dampak baik itu negatif maupun dampak positif bagi perkembangan itu sendiri, terutama dampak terhadap masyarakat lokal (Djabbar *et al.*, 2021).

Banyaknya daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata, sehingga daerah berupaya untuk berkontribusi menjadikan wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. (Ismayanti, 2010).

Penggunaan bahan dan produk lokal memberikan kesempatan pada industry lokal untuk berperan dalam penyediaan barang dan jasa. Salah satu potensi wisata yang terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan

perekonomian masyarakat adalah wisata kuliner yang merupakan bagian dari sektor pariwisata global (Rismiyanto, 2015).

Ditemukanya pemasalahan bahwa pendapatan ekonomi keluarga yang dirasa kurang memenuhi kebutuhan hidup hal ini diduga disebabkan pekerja ukm kurang membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Komariah & Danial, 2006).

Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, seperti memproduksi dan menjual lauk pauk, makanan untuk sarapan, kue-kue jajan pasar dan lain- lain. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan (Setiawati & Rozinah, 2020).

Baturaja Sumatera Selatan meluncurkan Pasar Emak Talang Jawa yang menyajikan berbagai kuliner sarapan pagi khas daerah setempat dengan harga terjangkau. Asisten III Setda OKU, Romson Fitri saat meresmikan Pasar Emak Talang Jawa di Baturaja, mengatakan bahwa pasar yang terletak di Kelurahan Talang Jawa, Kecamatan Baturaja Barat itu mendapat perhatian khusus dari banyak pihak, termasuk pemerintah daerah setempat agar dapat lebih berkembang. Menurut dia, kehadiran pasar emak yang menjadi wisata kuliner di pagi hari itu sangat membantu ekonomi masyarakat, terlebih lagi setelah dua tahun dilanda pandemi COVID-19. Selain menyajikan kuliner mulai dari nasi uduk, lontong, nasi goreng, pecel, gado-gado dan mie ayam, pasar emak ini menjual berbagai jenis sayur mayur segar dengan harga terjangkau. Ia berharap pasar yang dikelola

oleh kalangan emak atau ibu-ibu rumah tangga ini dapat berkembang sehingga menggerakkan perekonomian masyarakat di daerah itu. "Kelola pasar dengan baik agar menjadi tujuan kunjungan masyarakat luas sehingga kedepan Pasar Emak Talang Jawa dapat menjadi salah satu ikon Kabupaten OKU," ujarnya. Koordinator Pasar Emak Talang Jawa, Eva Susanti menjelaskan bahwa kehadiran pasar kuliner ini merupakan ide kreatif para emak-emak di Kelurahan Talang Jawa yang memiliki potensi kemampuan memasak makanan menu sarapan dan jajanan yang selama ini berjualan di sekitar rumah. "Kemudian muncul inisiatif para emak-emak untuk membuat pasar ini, makanya kami namakan Pasar 'Emak'," jelasnya. Saat ini pasar emak yang dibuka setiap akhir pekan mulai pukul 06.00-10.00 WIB tersebut dikelola sebanyak 50 pedagang yang menjual berbagai jenis makanan olahan rumahan dengan harga relatif murah. "Makanannya semua Homemade dan harganya kisaran Rp3.000-Rp5.000 per porsi (Neraca, 2022).

Melihat fenomena yang ada pada masyarakat Talang Jawa dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga yang selama ini menjadin prolematika dalam keluarga. Maka peneliti tertarik untuk melihat dampak dari keberadaan pasa Emak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di kelurahan Talang Jawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran dan keterlibatan masyarakat Talang Jawa terhadap keberadaan pasar emak?

2. Bagaimana pendapatan dan penghasilan masyarakat yang mengikuti pasar emak?
3. Mengetahui bagaimana dampak keberadaan pasar emak terhadap kehidupan sosial masyarakat di Talang Jawa?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana peran dan keterlibatan masyarakat Talang Jawa terhadap keberadaan pasar emak.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pendapatan dan penghasilan masyarakat yang mengikuti pasar emak.
3. Untuk Mengetahui bagaimana dampak keberadaan pasar emak terhadap kehidupan sosial masyarakat di Talang Jawa.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat, sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi para pihak yang terlibat dalam kontribusi keberadaan Pasar Emak di Talang Jawa terhadap dampak sosial dan dampak ekonomi yang bisa meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakatnya.
2. Bagi Pemerintah setempat, hasil penelitian sebagai informasi mengenai dampak sosio-ekonomi dalam keberadaan Pasar Emak di Talang Jawa Kabupaten OKU.
3. Bagi peneliti berikutnya, bisa menjadi sumber informasi dan bahan tambahan untuk melakukan penelitian berikutnya